

**PERBANDINGAN EXPANDED CURB 65 TERHADAP CURB
65 DAN PSI DALAM MEMPREDIKSI LUARAN
PENGOBATAN PASIEN CAP YANG DI RAWAT DI RSUP DR.
M. DJAMIL PADANG**

Tesis



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Irvan Medison, Sp.P(K) FISR FAPSR**
- 2. Dr. Deddy Herman, Sp.P(K) FCCP FAPSR MCH FISR**
- 3. Dr. Russilawati, Sp.P(K)**

**BAGIAN PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS/ RSUP Dr. M.
DJAMIL PADANG**

2019

ABSTRAK

Latar belakang: Tingkat keparahan CAP adalah poin penting pengambilan keputusan perawatan pasien. Beberapa metode telah digunakan untuk menilai tingkat keparahan pneumonia seperti Pneumonia Severity Index (PSI), CURB-65, SMART-COP dan Expanded CURB-65. Metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Expanded CURB 65 diusulkan menjadi metode yang lebih akurat untuk mengevaluasi keparahan pneumonia dan memprediksi kematian pasien CAP. Tujuan penelitian ini memprediksi keakuratan Expanded CURB 65 dibandingkan CURB 65 dan PSI.

Metode: Penelitian kohort prospektif pada pasien CAP yang dirawat di RSUP Dr. M.Djamil Padang dari April sampai Oktober 2019. Tingkat keparahan CAP pada pasien dinilai menggunakan PSI, CURB 65, Expanded CURB 65, kemudian hasilnya dievaluasi berdasarkan keparahan. Data dianalisis menggunakan regresi logistik dengan CI 95% dan nilai $p < 0,05$ dianggap signifikan.

Hasil penelitian: pada 90 pasien sebagian besar laki-laki usia 53 tahun dengan komorbiditas terbanyak keparahan. Uji Pearson Chi square menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat keparahan berdasarkan CURB 65 dan luaran pengobatan (CI 95%, nilai $p = 0,104$). Sementara, PSI dan Expanded CURB 65 memiliki hubungan yang signifikan antara tingkat keparahan dan luaran (CI 95%, $p=0,081$ dan CI 95%, $p= 0,046$, masing-masing). Analisis multivariat menemukan Expanded CURB 65 lebih akurat dalam memprediksi luaran pasien CAP rawat inap ($\kappa = 0,108$ dan $AUC=0,422$).

Simpulan: Expanded CURB 65 lebih akurat dalam memprediksi luaran pasien CAP rawat inap

Kata kunci: CAP; PSI; CURB 65; Expanded CURB 65; luaran

ABSTRACT

Background: Severity of CAP is very important for site care decision inpatients. Several methods have been used to assess the severity of pneumonia such as Pneumonia Severity Index (PSI), CURB-65, SMART-COP and Expanded CURB-65. Those methods have advantages and disadvantages. Expanded CURB 65 is proposed to be more accurate method for evaluating pneumonia severity and predicting mortality in CAP. The aim of this study was to investigate the accuracy of Expanded CURB 65 compare to CURB 65 and PSI.

Methods: Cohort prospective study was conducted for CAP patients who were hospitalized at RSUP Dr. M.Djamil Padang from April to October 2019. Patients was assessed for severity using PSI, CURB 65, Expanded CURB 65, then we evaluated it's outcome. The data were analyzed by logistic regression with CI 95% and p value <0,05 considered as statistically significant.

Result: We found 90 patients that predominantly males with an average age of 53 years, and the most common comorbidity is malignancy. There was no relationship between pneumonia severity by CURB 65 and outcome (CI 95%, p=0.104). PSI and Expanded CURB 65 had significant relationship between severity and outcome (CI 95%, p=0.081 and CI 95%, p=0.046, respectively). Multivariate analysis showed the expanded CURB 65 was more accurate for predicting the outcome of CAP inpatients (kappa=0.108 and AUC= 0.422).

Conclusion : Expanded CURB 65 was more accurate for predicting the outcome of CAP inpatients

Key word: CAP; PS; CURB 65; Expanded CURB 65; outcomes